

HUBUNGAN VERBAL ABUSE ORANG TUA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI MTs N 7 BANTUL YOGYAKARTA

Caroline Putri Aditya¹, Rahayu Iskandar²
Email: carolineputriad@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Data SIMONI PPA 2024 terdapat 1.985 kasus kekerasan psikis dengan korban terbanyak usia 13-17 tahun dan pelakunya adalah orang tuanya sendiri. *Verbal abuse* yang terjadi dalam keluarga menjadikan remaja sebagai objek yang dapat memengaruhi perkembangan kepribadian yaitu rasa kepercayaan diri.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara *verbal abuse* orang tua dengan kepercayaan diri remaja di MTs N 7 Bantul Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian adalah kuantitatif *non-eksperimen* desain korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 140 siswa. Penelitian ini menggunakan kuesioner *verbal abuse* orang tua dan kepercayaan diri. Analisis statistik menggunakan uji *somers'd* untuk mengetahui hubungan kedua variabel dan koefisien korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan. Penelitian dilakukan di MTs N 7 Bantul Yogyakarta pada tanggal 6 juli 2024.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan *verbal abuse* orang tua di MTs N 7 Bantul kategori berat (50,7%), sedangkan kepercayaan diri remaja di MTs N 7 Bantul kategori rendah (58,6%). Hasil uji statistik menggunakan uji *somers'd* diperoleh *p-value* (0,000) < nilai α (0,05) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Keeratan hubungan atau (nilai r) = 0,796 yang bermakna kuat dengan arah negatif.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara *verbal abuse* orang tua dengan kepercayaan diri remaja di MTs N 7 Bantul Yogyakarta (*p-value* (0,000) < α (0,05) dengan keeratan $r=0,796$ dan dengan arah negatif).

Kata Kunci: *Verbal Abuse* Orang Tua, Kepercayaan Diri Remaja

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL VERBAL ABUSE AND
ADOLESCENTS SELF-CONFIDENCE AT MTs N 7 BANTUL
YOGYAKARTA**

Caroline Putri Aditya¹, Rahyu Iskandar²
Email: carolineputriad@gmail.com

ABSTRACT

Background: The SIMONI PPA 2024 data, there were 1,985 cases of verbal violence, with the highest number of victims aged 13-17 years, and the perpetrators were their own parents. Verbal abuse within families makes teenagers vulnerable to becoming objects that can influence their personality development, particularly their self-confidence.

Objective: To determine the relationship between parental verbal abuse and adolescents self-confidence at MTs N 7 Bantul Yogyakarta.

Method: The type of research is non-experimental quantitative with a correlational design and a cross-sectional approach. Sampling was done using purposive sampling technique with 140 students. This research uses questionnaires on parental verbal abuse and self-confidence. Statistical analysis employed Somers' d test to determine the relationship between the two variables and correlation coefficient to ascertain the strength of the relationship. The research was conducted at MTs N 7 Bantul Yogyakarta on July 6, 2024.

Result: The research findings indicate that severe parental verbal abuse at MTs N 7 Bantul was (50,7%), while low self-confidence among adolescents at MTs N 7 Bantul was (58,6%). The statistical test results using the Somers' d test obtained a p-value (0,000) < α value (0,05), indicating a significant relationship between the two variables. The strength of the relationship or the value of $r = (-0,796)$ signifies a strong correlation.

Conclusion: There is a significant relationship between parental verbal abuse and the self-confidence of adolescents at MTs N 7 Bantul Yogyakarta (p-value (0.000) < α (0.05) with a strength of $r=0.796$ and a negative direction).

Keywords: Parental Verbal Abuse, Adolescents Self-Confidence